

Nama : Anisa

NPM : 2113053246

Kelas : 3F

Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

## **ANALISIS VIDIO**

### **Degradasi Moral Pelajar Jaman Modern – Opini**

Sebuah kasus tragedi muncul kembali di Indonesia yaitu seorang siswa menganiaya gurunya hingga tewas. Korban bernama Ahmad Budi Cahyono seorang guru honorer SMAN 1 Torjun, Sampang, Jawa Timur. Pak Budi meninggalkan istrinya yang sedang hamil 5 bulan.

Belum reda kasus tersebut muncul video seperti seorang siswa menggunakan pakaian seragam anak sekolah menengah pertama, siswa tersebut terlihat menantang kepala sekolahnya ia mengucapkan kata yang tidak jelas, dapat dilihat ia memiliki sikap arogan seperti tidak takut dengan guru dan kepala sekolahnya.

Begini tanggapan Komisioner KPAI Bidang Pendidikan Ibu Retno Listyarti tentang bagaimana tanggapan tentang kasus pendidikan moral di Indonesia. Menurut hasil data dari KPAI kekerasan di Indonesia cukup tinggi baik yang dilakukan oleh anak atau anak yang menjadi korban. Apa yang dilakukan oleh anak tidak berdiri sendiri pasti ada penyebab, salah satu yang utama pola pengasuhan di rumah, bagaimana guru di kelas bagaimana ia menghadapi anak di kelas.

Yang kedua tanggapan dari Praktisi Pendidikan Ibu Dr. Itje Chodidjah, M. tentang apakah guru-guru dibekali cara-cara untuk menghadapi anak di kelas terlepas dari ilmu pengetahuan, menurut Ibu Itje kelengkapan yang utama yaitu dirinya sebagai sosok pribadi, Seorang guru memiliki 4 standar kompetensi utama yaitu : 1. Kompetensi kepribadian, 2. Kompetensi sosial, 3. Kompetensi profesional, 4. Kompetensi pedagogik, keempat hal ini belum dilaksanakan secara holistik.

Ketiga tanggapan dari Psikolog Ibu Veroadesla tentang apa yang melatarbelakangi seorang anak yang belum memiliki knowledge melakukan tindak kekerasan sedangkan anak itu di bawah umur, tanggapan dari ibu vero anak itu bertumbuh dari kognisi kemampuan untuk bernalar dan berfikir apakah aksi tersebut memiliki konsekuensi tertentu, namun pada khusus ketika anak itu belum bisa mengelola emosi, ketika dia marah, dia benci maka akan muncul impulsif atau reaktif ketika ia memiliki dorongan dan langsung bereaksi, mereka tidak tahu akan konsekuensi. Hanya emosi tanpa berfikir, kemampuan ini harus dilatih kepada anak-anak, kemudian level toleransi kepada stres, penyebab stres ini dikarenakan tuntutan yang diberikan sudah berbeda, di dalam pelajaranuntutannya juga sangat besar semakin berat dan stresnya semakin tinggi namun tidak diimbangi dengan kemampuan pribadi untuk mengelola itu